

## ABSTRAK

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang menarik untuk diteliti. Salah satu kesenian khas Jawa Timur adalah kesenian ludruk yang lahir sejak jaman penjajahan Belanda dan mempunyai tokoh yang bernama Cak Durasim, yang saat ini menjadi nama suatu gedung kesenian yang berada di Jl. Genteng Kali, Bubutan Surabaya Pusat. Ludruk merupakan pertunjukan seni drama yang dilakukan di atas sebuah panggung dan berfungsi untuk menghibur masyarakat yang sedang menontonnya. Ciri utama yang terdapat pada ludruk terletak pada pembukaan pertunjukan tersebut, yaitu ada tari remonya atau masyarakat lokal mengatakan *Ngremo*. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini ialah bentuk kesenian ludruk yang berada dalam studio pada radio Pro 4 RRI Surabaya. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di dalam studio radio Pro 4 RRI Surabaya dan wawancara dilakukan terhadap informan yang telah dipilih oleh peneliti yang terdiri dari pihak seniman ludruk tersebut, yaitu koordinator ludruk, sutradara dan anggota seniman ludruk RRI Surabaya (seniman senior dan seniman baru). Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, Proses untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi (video dan foto).

Fungsi yang dapat dianalisa adalah fungsi dari media audio (radio) sebagai penyalur kesenian tradisional yang masih bertahan sampai saat ini dan mengalami perkembangan pula dalam hal cerita yang dibawakan, seperti cerita kejadian sehari-hari (cerita fantasi) pada masyarakat Surabaya, baik yang terjadi saat ini maupun sudah lampau, karena ludruk RRI Surabaya dituntut untuk meng-*update* cerita mereka atau harus mengikuti jaman.

**Keyword :** Studio, Radio, Seni dan Ludruk.

## ABSTRACT

Art as one of attractive art element being researched. One of typical East Java Art is ludruk art born since Dutch colonial era and have figure named Cak Durasim. Today become a name of an art building located in Jl. Genteng Kali, Bubutan Central Surabaya. Ludruk as drama art performance done on the stage and function to entertain people who watching them. The main characteristic on ludruk found in opening stage performance, that is remo dance or local people called *Ngremo*. The problem that raised in this research is ludruk art form inside studio of radio Pro 4 RRI Surabaya. Method that used in this research at time is qualitative method. Data collection method used are observation and interview. Observation done in studio Radio RRI Pro 4 Surabaya and interview done for informant that selected by research consist of ludruk artists themselves, that is ludruk coordinator, director and member of ludruk artis of RRI Surabaya (senior and junior artists). This research using descriptive analysis technique, Proses to collecting data use interview, observation and documentation (video and photograph).

Function that can be analyzed is function of media audio (radio) as traditional art distributor still survive to brought, just like daily events stories (fantasy stories) in Surabaya citizen , either occurred just right now or in the past, cause Ludruk RRI Surabaya demanded to update their stories or must be following the era.

**Keyword :** Studio, Radio, Art and Ludruk.